**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KIMI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN RESEPTIF BAHASA INGGRIS**

Hannum Alya Azhar Fawaz¹, Muhammad Sofyan², Anas Salahudin³

UIN Sunan Gunung Djati Bandung^{1,2,3}

hannumalya23@gmail.com¹, msofyan9198@uinsgd.ac.id², cannassalahudin@uinsgd.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah yang terjadi di MI Cahaya, berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan observasi kepada peserta didik kelas tiga bahwa keterampilan reseptif peserta didik masih rendah. Hal tersebut dilihat dari peserta didik yang masih mengobrol selama pembelajaran dan tidak menanamkan rasa ingin tahu dengan membaca. 45 persen dari 77 peserta didik masih memiliki kemampuan mendengarkan yang buruk. Disebabkan oleh peserta didik yang tidak yakin akan kemampuannya dalam menyajikan kembali materi di depan kelas. Adapun tujuan penelitian ini yang bertujuan 1) untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebelum menggunakan aplikasi KIMI. 2) untuk mengetahui penerapan aplikasi KIMI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. 3) untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik setelah diterapkan aplikasi KIMI. Penggunaan aplikasi KIMI dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan reseptif dan menunjang dalam pembelajaran. Penelitian ini diperoleh dari 50 orang responden dengan metode yang digunakan berupa kuantitatif menggunakan pendekatan quasi eksperimen dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu 1) uji normalitas 2) uji homogenitas 3) uji perbedaan dua rerata, dan 4) uji n-gain. Hasil dari penelitian ini memperoleh data dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal, bervarians sama, terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan terjadi peningkatan dan penurunan pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris di kelas tiga MI Cahaya.

Kata Kunci: Aplikasi Kimi, Keterampilan Reseptif, Bahasa Inggris.

ABSTRACT

This research is motivated by the issues occurring at MI Cahaya, based on interviews with the English subject teacher and observations of third-grade students, which indicate that the students' receptive skills are still low. This is evident from the students who still chat during lessons and do not cultivate a sense of curiosity through reading. 45 percent of 77 students still have poor listening skills. Due to the students' lack of confidence in their ability to present

the material in front of the class. The objectives of this research are: 1) to determine the receptive English skills of students in English learning before using the KIMI application; 2) to examine the implementation of the KIMI application in English learning; 3) to assess the receptive English skills of students after the KIMI application has been implemented. The use of the KIMI application in learning aims to enhance receptive skills and support the learning process. This research was conducted with 50 respondents using a quantitative method with a quasi-experimental approach and data collection techniques including observation, tests, and documentation. The data analysis methods used were 1) normality test 2) homogeneity test 3) difference of two means test, and 4) n-gain test. The results of this study indicated that data from both groups were normally distributed, had the same variance, there was a significant difference in the average scores between the experimental class and the control class, and there was an increase and decrease in receptive English skills in the third-grade class at MI Cahaya.

Keywords: *Kimi Application, Receptive Skills, English Language.*

A. PENDAHULUAN

Merujuk pada UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 bab 1 ayat 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai proses belajar mengajar yang diterima peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepribadian positifnya untuk kehidupan sehari-hari. Menurut, Salahudin (2011) pendidikan akan terus berkembang mengikuti sesuai zamannya artinya siswa telah dibekali dengan bekal pendidikan, maka pendidik juga dituntut untuk mendidik siswa secara lebih intensif agar dapat mengikuti perkembangan terkini.

Peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan berbahasa reseptif, termasuk keterampilan menyimak dan membaca. Menyimak yaitu keterampilan peserta didik dalam mendengarkan dengan baik apa yang diucapkan oleh pendidik, sedangkan membaca yaitu proses peserta didik untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan penulis. Menyimak dan membaca juga dapat digunakan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan reseptif dengan bahasa Inggris memiliki kaitan yang berpengaruh, karena dalam proses pembelajaran bahasa Inggris

diperlukan keterampilan menyimak dan membaca. sehingga siswa dapat dengan efektif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di kelas.

Keterampilan reseptif Bahasa Inggris diperlukan agar Bahasa Inggris biasanya diajarkan sebagai bahasa asing di Indonesia. Bahasa yang tidak umum digunakan di suatu negara dianggap sebagai bahasa asing. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang strukturnya berbeda dengan bahasa Inggris.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di MI Cahaya Kota Cimahi bulan oktober 2023 melalui wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas rendah, masalah yang terjadi ialah pada keterampilan reseptif yaitu menyimak. 45 persen dari 77 siswa masih memiliki kemampuan mendengarkan yang buruk. Disebabkan oleh siswa yang tidak yakin akan kemampuannya dalam menyajikan kembali materi di depan kelas.

Belajar Bahasa Inggris semestinya bisa dimunculkan secara otomatis tanpa menyulitkan dalam hal belajar kosa kata dan tata bahasa. Selain untuk mencapai tujuan tertentu, siswa juga harus mampu menguasai bahasa Inggris agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan Bahasa Inggris dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan zaman ini meliputi bidang teknologi dan ilmu pengetahuan serta informasi.

Percepatan arus globalisasi ini semakin tidak ada batasan antara ruang dan waktu. Seorang anak yang lahir pada generasi seperti sekarang ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi *mobile* terutama pada aplikasi *mobile* yang terdapat pada *smartphone*. Teknologi yang sedang berkembang saat ini sudah terkenal di seluruh dunia. Efek dari teknologi ini memengaruhi kehidupan di masyarakat. Perkembangan teknologi ini berkembang pula di dunia pendidikan dan bisa menjadi sarana dalam pembelajaran. Menurut, Salahudin (2011) pendidikan akan terus berkembang mengikuti zaman. Dimana pendidik diharuskan mendidik sesuai dengan zaman.

Pembelajaran berbasis aplikasi merupakan salah satu contoh literasi digital. Suherdi (2021) mendefinisikan literasi digital sebagai Kemampuan pengguna dalam mencari informasi, mengerjakan informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi, termasuk keakraban dan kemahiran mereka dengan media digital seperti jaringan online dan alat komunikasi. Hal ini juga mencakup menciptakan informasi dan menggunakannya secara bijaksana, serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan untuk mendorong interaksi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris anak

KIMI merupakan salah satu contoh dari literasi digital karena Gambar, audio, dan permainan seperti merangkai kata dan mencocokkan kata dengan gambar digunakan dalam aplikasi bahasa Inggris KIMI dengan tujuan mengajarkan dasar-dasar bahasa Inggris. Siswa dapat dengan mudah dan menyenangkan mempelajari kumpulan kata bahasa Inggris baru dengan aplikasi ini. Aplikasi ini juga dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa dengan melibatkan mereka dalam kegiatan mendengarkan, menulis kata, dan mencocokkan gambar dengan kata.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebelum menggunakan aplikasi KIMI. Untuk mengetahui penerapan aplikasi KIMI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik setelah diterapkan aplikasi KIMI.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode quasi eksperimen untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan reseptif Bahasa Inggris di kelas tiga MI Cahaya Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan menggunakan test *pretest* dan *post test* pada peserta didik kelas tiga juga melalui observasi dan dokumentasi yang di dapat dari pihak sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pedoman observasi didasarkan pada pedoman observasi yang dilakukan dengan mendatangi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan kelas tiga di MI Cahaya. Penelitian ini merupakan quasi eksperimen dengan mengambil hasil melalui test *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rerata dan uji *n-gain*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas 3 dengan menggunakan aplikasi KIMI dibandingkan dengan media *power point*. Sehingga penelitian ini membahas sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebelum menggunakan aplikasi KIMI.

Pada nilai pretest keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas eksperimen sebelum diterapkan aplikasi KIMI peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, nilai minimal 20, dan nilai rata-rata 61 dengan kriteria cukup. Setelah diterapkan aplikasi KIMI keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik pada posttest memperoleh nilai maksimal 100, nilai minimal 30 dan memperoleh nilai rata-rata 65 dengan kriteria cukup. Di bawah ini merupakan gambar aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat pretest.

Peserta didik yang melaksanakan pretest sebanyak 25 orang. Pada saat pelaksanaannya peserta didik masih banyak yang belum memahami tatanan Bahasa Inggris. Peningkatan rerata posttest pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik disebabkan oleh reaksi peserta didik pada aplikasi KIMI yang digunakan, sehingga timbul rasa ingin tahu yang tinggi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Dayton (2011) bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi tiga fungsi utama bila digunakan untuk individu, kelompok, atau khalayak luas (massa): (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan instruksi. Hasilnya, penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik.

Peserta didik kelas eksperimen dan kontrol masih berada pada tahap mendengarkan sekunder, yang memerlukan aktivitas mendengarkan insidental dan ekstensif. karena pada hakikatnya siswa akan belajar lebih cepat dengan mendengarkan suara dan menonton video.

2. Penerapan aplikasi KIMI dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas tiga MI Cahaya melalui pretest dan posttest yang telah diisi oleh 50 peserta didik kelas tiga MI Cahaya. Hasil yang diperoleh menunjukkan Pada penerapan aplikasi KIMI di kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan kelas kontrol yang menggunakan media *power point*. Disebabkan oleh peserta didik yang masih minim untuk menyimak dan membaca.

Menurut Tarigan (2008) menyimak adalah salah satu keterampilan reseptif bahasa. Selain itu, menyimak juga berarti memperhatikan secara cermat apa yang diucapkan atau dibaca, termasuk apa yang diperlihatkan orang lain agar dapat memahami apa yang dibaca. Tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi, menangkap pesan atau isi, dan memahami komunikasi lisan atau tertulis dari pembicara.

3. Keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik setelah diterapkan aplikasi KIMI.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas 3 MI Cahaya melalui pretest dan posttest yang telah diisi oleh 50 peserta didik kelas 3 MI Cahaya. Hasil yang diperoleh bahwa nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen terletak pada interval 0,40 - 0,70 dengan kriteria cukup. Artinya keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas eksperimen terbilang cukup. Sedangkan pada kelas kontrol hasil yang diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest terletak pada interval 0,04 – 0,70 dengan kriteria cukup. Artinya keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas kontrol terbilang cukup.

Menurut Hermansyah, et al (2017) Kemampuan berbahasa pada hakikatnya merupakan alat bagi makhluk sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Dengan demikian, manusia sebagai pengguna bahasa secara sadar maupun tidak sadar manusia akan terus mempelajari, menguasai dan menerapkan kemampuan berbahasa secara bertahap seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebelum menggunakan aplikasi KIMI, untuk mengetahui penerapan aplikasi KIMI dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan untuk mengetahui keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik setelah diterapkan aplikasi KIMI. Berikut adalah penjelasannya.

Penelitian dengan menggunakan metode quasi eksperimen ini dilakukan di MI Cahaya Kota Cimahi dimulai dari tanggal 22 Juli-09 Agustus 2024. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas 3 As-Syams dan siswa kelas 3 An-Najm, yakni kelas 3 As-Syams menjadi kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* sedangkan kelas 3 An-Najm sebagai kelas eksperimen yang menerapkan media aplikasi KIMI. Jumlah siswa dari kelas kontrol ialah 25 siswa dan jumlah siswa kelas eksperimen ialah 25 siswa.

Pada pelaksanaannya pembelajaran Bahasa Inggris disampaikan dengan menerapkan aplikasi KIMI dan media *power point* sebanyak 1 pertemuan. Kemudian peserta didik diberi soal pretest diawal pertemuan dan soal posttest diakhir pertemuan. Masing-masing kelas mendapatkan perlakuan, namun peneliti berfokus pada satu media belajar untuk mengasah

keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada siswa kelas 3 MI Cahaya. Berikut adalah jadwal agenda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengambilan data dilaksanakan setelah penelitian ini menyiapkan instrumen pembelajaran yaitu modul ajar, bahan ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Materi yang akan dibahas yakni tentang “*Like and Dislike*”. Berikut ini deskripsi hasil meningkatkan keterampilan reseptif Bahasa Inggris yang telah diperoleh:

1. Hasil Pretest

a. Pretest Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini soal *pretest* yang diberikan kepada peserta didik sebelum menerapkan media aplikasi KIMI, yang bertujuan untuk melihat keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas 3. Peneliti memberikan 10 soal *pretest* berupa pilihan ganda kepada peserta didik kelas 3 dengan materi *like and dislike*. Data hasil *pretest* kelas eksperimen tertera pada tabel berikut.

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Siswa 1	40	Kurang
2	Siswa 2	80	Baik Sekali
3	Siswa 3	90	Baik Sekali
4	Siswa 4	30	Kurang
5	Siswa 5	60	Cukup
6	Siswa 6	100	Baik Sekali
7	Siswa 7	100	Baik Sekali
8	Siswa 8	70	Baik
9	Siswa 9	40	Kurang
10	Siswa 10	70	Baik
11	Siswa 11	90	Baik Sekali
12	Siswa 12	50	Kurang
13	Siswa 13	90	Baik Sekali
14	Siswa 14	50	Kurang
15	Siswa 15	60	Cukup

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
16	Siswa 16	50	Kurang
17	Siswa 17	20	Kurang
18	Siswa 18	30	Kurang
19	Siswa 19	80	Baik Sekali
20	Siswa 20	40	Kurang
21	Siswa 21	90	Baik Sekali
22	Siswa 22	80	Baik Sekali
23	Siswa 23	30	Kurang
24	Siswa 24	50	Kurang
25	Siswa 25	40	Kurang
Jumlah		1530	
Rata-Rata		61	

Hasil Pretest Kelas Eksperimen nilai rata-rata *pretest* keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas eksperimen sebelum diterapkan media aplikasi KIMI yaitu sebesar 61 dikategorikan cukup. Pada *pretest* di kelas eksperimen nilai terkecil ialah 20 dan nilai terbesar ialah 100. Dari data diatas dapat diketahui terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria cukup dan terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria baik sekali pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris di kelas eksperimen.

b. Pretest Kelas Kontrol

Pada penelitian ini soal *pretest* yang diberikan kepada peserta didik sebelum menerapkan media *power point*, yang bertujuan untuk melihat keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas 3. Peneliti memberikan 10 soal *pretest* berupa pilihan ganda kepada peserta didik kelas 3 dengan materi *like and dislike*. Data hasil *pretest* kelas kontrol tertera pada tabel berikut.

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Siswa 1	60	Cukup

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
2	Siswa 2	70	Baik
3	Siswa 3	60	Cukup
4	Siswa 4	80	Baik Sekali
5	Siswa 5	80	Baik Sekali
6	Siswa 6	90	Baik Sekali
7	Siswa 7	60	Cukup
8	Siswa 8	70	Baik
9	Siswa 9	100	Baik Sekali
10	Siswa 10	90	Baik Sekali
11	Siswa 11	60	Cukup
12	Siswa 12	40	Kurang
13	Siswa 13	60	Cukup
14	Siswa 14	70	Baik
15	Siswa 15	70	Baik
16	Siswa 16	70	Baik
17	Siswa 17	60	Cukup
18	Siswa 18	80	Baik Sekali
19	Siswa 19	60	Cukup
20	Siswa 20	80	Baik Sekali
21	Siswa 21	70	Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
22	Siswa 22	70	Baik
23	Siswa 23	60	Cukup
24	Siswa 24	60	Cukup
25	Siswa 25	70	Baik
Jumlah		1740	
Rata-Rata		69	

Hasil Pretest Kelas Kontrol nilai rata-rata *pretest* keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas kontrol sebelum diterapkan media *power point* yaitu sebesar 69 dikategorikan cukup. Pada *pretest* di kelas kontrol nilai terkecil ialah 40 dan nilai terbesar ialah 100. Dari data diatas dapat diketahui terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria cukup dan terdapat peserta didik memperoleh kriteria baik sekali pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris di kelas kontrol.

2. Tindakan

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi KIMI pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *like and dislike*, yang dilaksanakan pada Rabu, 07 Agustus 2024 dengan jumlah 25 peserta didik di kelas 3 An Najm. Guru mata pelajaran bahasa Inggris adalah pengamat yang menilai peneliti dan peserta didik sepanjang proses pembelajaran, sedangkan peneliti adalah guru yang menerapkan pembelajaran melalui aplikasi KIMI pada tahap ini.

Aplikasi KIMI adalah aplikasi Bahasa Inggris anak yang interaktif dan cocok untuk anak anak yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Setelah memperkenalkan dan mengajarkan cara memakai aplikasi KIMI kepada peserta didik. Setiap peserta didik mencoba untuk mengisi soal pada aplikasi KIMI dengan materi *like and dislike*, baik di sekolah maupun di rumah sebagai alat bantu untuk belajar. Dari mulai menyimak video, membaca hingga menjawab setiap soal yang ada pada aplikasi KIMI.

Peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan soal pada aplikasi KIMI yang sudah di contohkan oleh guru dengan menonton video pada aplikasi KIMI agar bisa menjawab setiap

pertanyaan. Dengan menonton video peserta didik melatih salah satu keterampilan reseptif yaitu menyimak sedangkan pada mengisi soal peserta didik diminta membaca setiap pertanyaan yang ada yang merupakan keterampilan reseptif membaca.

Terdapat beberapa peserta didik yang dapat menjawab semua soal dengan benar, dengan mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi KIMI yaitu menyimak video terlebih dahulu setelah itu peserta didik dapat mengisi 4 aktivitas soal yang ada pada aplikasi KIMI dengan tipe yang berbeda beda lalu peserta didik dapat membaca soal dan menjawab soal dengan runtut.

Sedangkan pada kelas kontrol dilakukan proses pembelajaran di dengan menggunakan media *Power Point* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *like and dislike*, yang dilaksanakan pada Kamis, 08 Agustus 2024 dengan jumlah 25 peserta didik di kelas 3 Asy-Syams. Pada tahap ini peneliti sebagai guru yang menerapkan pembelajaran dengan media *power point*, sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai observer yang menilai peneliti serta peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan di kelas kontrol menggunakan media *power point* diberikan sebanyak 1 kali dengan materi tentang *like and dislike*. Siswa memperhatikan dengan seksama konten berbasis media *power point* setelah itu peserta didik mencoba untuk membuat kalimat tentang *like and dislike*. Peserta didik juga diberikan stimulus menggunakan video tentang *like and dislike* untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Dengan diterapkan media *power point* di kelas kontrol keterampilan reseptif beberapa peserta didik menunjukkan peningkatan dan juga menurun dalam menyimak dan membaca.

3. Hasil Post test

a. Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini soal *posttest* yang diberikan kepada peserta didik setelah menerapkan media aplikasi KIMI, yang bertujuan untuk melihat keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas 3. Peneliti memberikan 10 soal *pretest* berupa pilihan ganda kepada peserta didik kelas 3 dengan materi *like and dislike*. Data hasil *posttest* kelas eksperimen tertera pada tabel berikut.

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Siswa 1	30	Kurang
2	Siswa 2	70	Baik
3	Siswa 3	80	Baik Sekali
4	Siswa 4	40	Kurang
5	Siswa 5	30	Kurang
6	Siswa 6	80	Baik Sekali
7	Siswa 7	80	Baik Sekali
8	Siswa 8	80	Baik Sekali
9	Siswa 9	60	Cukup
10	Siswa 10	70	Baik
11	Siswa 11	90	Baik Sekali
12	Siswa 12	70	Cukup
13	Siswa 13	90	Baik Sekali
14	Siswa 14	60	Cukup
15	Siswa 15	100	Baik Sekali
16	Siswa 16	60	Cukup
17	Siswa 17	30	Kurang
18	Siswa 18	70	Baik
19	Siswa 19	90	Baik Sekali
20	Siswa 20	40	Kurang
21	Siswa 21	90	Baik Sekali
22	Siswa 22	70	Baik
23	Siswa 23	50	Kurang
24	Siswa 24	50	Kurang
25	Siswa 25	50	Kurang
Jumlah		1630	
Rata-Rata		65	

Hasil Posttest Kelas Eksperimen nilai rata-rata *posttest* keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas eksperimen setelah diterapkan media aplikasi KIMI yaitu sebesar 65 dikategorikan cukup. Pada *pretest* di kelas eksperimen nilai terkecil ialah 30 dan nilai terbesar ialah 100. Dari data diatas dapat diketahui terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria cukup dan terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria baik sekali pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris di kelas eksperimen.

b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Pada penelitian ini soal *pretest* yang diberikan kepada peserta didik sebelum menerapkan media *power point*, yang bertujuan untuk melihat keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas 3. Peneliti memberikan 10 soal *pretest* berupa pilihan ganda kepada peserta didik kelas 3 dengan materi *like and dislike*. Data hasil *pretest* kelas kontrol tertera pada tabel berikut.

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Siswa 1	70	Baik
2	Siswa 2	70	Baik
3	Siswa 3	60	Cukup
4	Siswa 4	60	Cukup
5	Siswa 5	50	Kurang
6	Siswa 6	40	Kurang
7	Siswa 7	30	Kurang
8	Siswa 8	40	Kurang
9	Siswa 9	80	Baik Sekali
10	Siswa 10	40	Kurang
11	Siswa 11	50	Kurang

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
12	Siswa 12	30	Kurang
13	Siswa 13	60	Cukup
14	Siswa 14	80	Baik Sekali
15	Siswa 15	60	Cukup
16	Siswa 16	60	Cukup
17	Siswa 17	30	Kurang
18	Siswa 18	50	Kurang
19	Siswa 19	60	Cukup
20	Siswa 20	60	Cukup
21	Siswa 21	70	Baik
22	Siswa 22	60	Cukup
23	Siswa 23	30	Kurang
24	Siswa 24	50	Kurang
25	Siswa 25	70	Baik
Jumlah		1360	
Rata-Rata		54	

Hasil Posttest Kelas Kontrol nilai rata-rata *posttest* keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas kontrol setelah diterapkan media *power point* yaitu sebesar 54 dikategorikan cukup dan terjadi penurunan pada *posttest* kelas kontrol. Pada *pretest* di kelas kontrol nilai terkecil ialah 30 dan nilai terbesar ialah 80. Dari data diatas dapat diketahui terdapat peserta didik yang

memperoleh kriteria cukup dan terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria baik sekali pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris di kelas kontrol

D. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi KIMI untuk meningkatkan keterampilan reseptif Bahasa Inggris peserta didik kelas tiga MI Cahaya menunjukkan bahwa keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas eksperimen Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 dan mendapatkan peningkatan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 69 yang dimana kedua nilai rata-rata tersebut dikategorikan cukup untuk meningkatkan keterampilan reseptif peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol berdasarkan hasil *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 69 dan telah terjadi penurunan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 54. Walaupun keduanya dikategorikan cukup akan tetapi setelah penerapan media *power point* terjadi penurunan nilai pada keterampilan reseptif Bahasa Inggris pada kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Asis Saefudin, A. M. (2019). Students' Reading Skills Related to Science Learning Using Big Book Media. *Journal of Physics: Conference*.
- Astuti, S. &. (2021). Meningkatkan Keterampilan Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Papan Flanel. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol 6.
- Cahyani, C. S. (2023). The Use of English Stories Applications In Developing Students'Reading Comprehension. *IDEAS:Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 1064-1073.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Erlina, N. L. (2022). Keterampilan Berbahasa Reseptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Febria, T. (2018). *Manfaat Belajar Komunikasi dalam Bahasa Inggris*.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* . Pearson Longman, Edisi ke 4.
- Hoar, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Di Kelompok B Paub Baen Husar Kabupaten Belu. *Ikyu Ulum Erly Childhood Education Journal*.

- Nur Azis, G. P. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*.
- Nura Azkia, N. R. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 14-22.
- Rohmah, S. K. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 127-141.
- Salahudin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suherdi, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Medan: Cattleya Darmaya Fortuna